

SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN
saptabakti



MODUL AJAR

Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan BBL

Dita Selvianti, SST, M.Kes
Erli Zainal, M.keb

Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan BBL

Penulis : Dita Selvianti, SST, M.Kes
Erli Zainal, M.Keb

Layout & Cover : Wika Anindita

Email : ditaselvianti93@gmail.com

Contac : 085758358777

Di Cetak Oleh :

Hak cipta dilindungi Undang- undang

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemah kan
Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa
izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. karena atas karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Modul “Fisiologi Kehamilan, Persalinan, Nifas dan BBL”.

Modul ini berisi perubahan fisiologi pada ibu hamil, perubahan fisiologi pada ibu bersalin, perubahan fisiologi pada ibu nifas dan perubahan fisiologi pada Bayi dan Balita. Modul ini disusun berdasarkan kebutuhan akan pengetahuan tentang perubahan secara fisiologis pada masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, dan pada BBL.

Modul kesehatan ini disusun untuk membantu para ibu dalam mengetahui perubahan masa kehamilan, masa persalinan, masa nifas, dan BBL dengan melibatkan semua pihak yang ada di lingkungan sekitarnya. Peranan dari pihak sekitar, seperti suami, keluarga, dan bidan sangat berpengaruh dalam proses kehamilan hingga lahiran .

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam modul ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga Modul ini bermanfaat.

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada, Ibu Ketua STIKes Sapta Bakti Bengkulu, Ibu Hj, Djusmalinar, M.Kes yang selalu memotivasi saya dan para dosen pada umumnya untuk selalu berkarya dengan banyak mengembangkan bahan ajar berupa menulis buku atau modul baik untuk kepentingan beban kerja dosen maupun untuk akreditasi institusi.

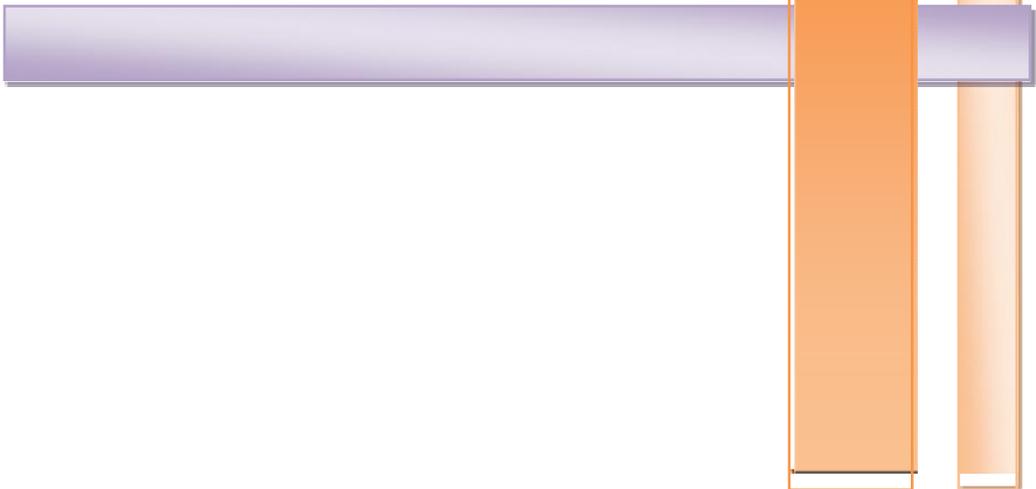
Terima kasih pula disampaikan pada Ka Prodi Kebidanan, Ibu Erli Zainal, M.Keb, yang telah memberikan semangat kepada dosen di jajaran Prodi Kebidanan untuk selalu berkompetisi di dalam penulisan karya ilmiah untuk pengembangan bahan pengajaran, sumbangan telaah terhadap isi modul ini dan ikut memberikan kata pengantar sebagai pelengkap isi modul sekaligus tim pada Mata Kuliah Fisiologi Pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan BBL

Kepada teman sejawat dosen lainnya, yang telah meluangkan waktu memberikan masukan beberapa poin penting tentang materi kegiatan belajar di beberapa bab untuk kelengkapan isi modul ini sesuai keahlian masing-masing. Kepada segenap tim penerbit Prodi Kebidanan , penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja samanya selama ini.

DAFTAR ISI

DEWAN REDAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I Fisiologi pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL.....	1
BAB II Perubahan Fisiologi pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL.....	3
BAB III Latihan	8
BAB IV Rangkuman.....	9
BAB V Umpan Balik	10
DAFTAR PUSTAKA	11
KUNCI JAWABAN	

BAB I
FISIOLOGI
PADA IBU HAMIL, BERSALIN,
NIFAS, dan BBL





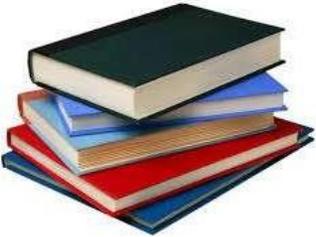
Fisiologi pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti materi ini diharapkan saudara mampu memahami fisiologi pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL

Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah mengikuti kegiatan belajar, diharapkan mahasiswa mampu untuk Menjelaskan Fisiologi pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL



URAIAN MATERI

TOPIK 1 Fisiologi Pada Ibu hamil, Bersalin, Nifas, dan BBL

1. Fisiologi pada ibu hamil



Pertama – tama Anda harus mengetahui apa itu fisiologi kehamilan. Seperti pada pembahasan sebelumnya kita telah mengenal apa itu Kehamilan.

Jadi, Fisiologi kehamilan adalah seluruh proses fungsi tubuh pemeliharaan janin dalam kandungan yang disebabkan pembuahan sel telur oleh sel sperma, saat hamil akan terjadi perubahan fisik dan hormon yang sangat berubah drastis.

2. Fisiologi pada ibu bersalin

Selanjutnya Fisiologi pada Persalinan sebelum Anda mengetahui perubahan - perubahan Fisiologi pada kehamilan, persalinan dan Nifas Anda harus mengetahui arti dari ketiga fisiologi tersebut.



Fisiologi Persalinan ialah Suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup di dunia luar dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain. Serangkaian kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan, disusul dgn pengeluaran plasenta

dan selaput janin dari tubuh ibu.

3. Fisiologi pada ibu Nifas

Dimulai setelah kelahiran plasenta dan selaput membran, berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil, berlangsung +/-6 minggu / 40-44 hari

1. immediate post partum
2. early post partum
3. late post partum

4. Fisiologi pada Bayi baru Lahir (Bayi Baru Lahir)

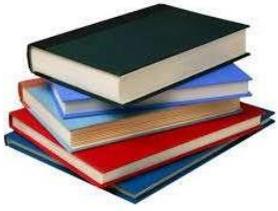
Memulai segera pernafasan dan perubahan dalam pola sirkulasi merupakan hal yang esensial dalam kehidupan ekstra uterin. Setelah lahir, bayi baru lahir harus mampu beradaptasi dari keadaan yang sangat tergantung (plasenta) menjadi mandiri secara fisiologi.

Setelah lahir bayi harus memenuhi kebutuhan oksigennya dengan menggunakan sistem pernafasannya sendiri, begitu juga dengan sistem sirkulasi darahnya. Perubahan ini merupakan hal yang sangat penting dan terjadi pertama kali setelah bayi lahir, karena transisi yang paling cepat terjadi adalah pada sistem pernafasan, sirkulasi darah.

Dalam 24 jam setelah lahir, sistem ginjal, gastrointestinal, hematologi, metabolik, dan sistem neurologi bayi baru lahir harus berfungsi secara memadai untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan ekstra uteri, dan mempertahankan kehidupan ekstraputerin.

BAB II
PERUBAHAN FISILOGI
PADA IBU HAMIL, BERSALIN,
NIFAS, dan BBL





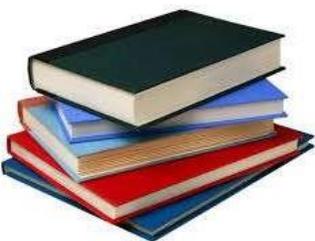
Perubahan Fisiologi pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti materi ini diharapkan saudara mampu memahami perubahan fisiologi pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL

Tujuan Pembelajaran Khusus

Setelah mengikuti kegiatan belajar, diharapkan mahasiswa mampu untuk Menjelaskan Perubahan Fisiologi pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL



URAIAN MATERI

TOPIK 2 Perubahan Fisiologi Pada Ibu hamil, Bersalin, Nifas, dan BBL

Setelah Anda mengetahui pengertian dari ketiga Fisiologi tersebut, sekarang Anda akan mempelajari perubahan apa saja yang bisa terjadi pada Fisiologi Kehamilan, Persalinan dan Masa Nifas. Ada 2 Perubahan yakni Perubahan Fisiologis dan Perubahan Psikologis :



a. Perubahan Fisiologis

Yang pertama Perubahan Fisiologis, apa saja yang dapat mengalami perubahan pada Kehamilan, Persalinan dan Masa nifas

➤ *Sistem Reproduksi*

1) Uterus

Uterus secara berangsur-angsur menjadi kecil (invulusi) sehingga akhirnya kembali seperti sebelum hamil.



- Bayi lahir fundus setinggi pusat dengan berat uterus 1000 gr.
- Akhir kala III persalinan tinggi fundus uteri teraba 2 jari bawah pusat dengan berat uterus 750 gr.
- Satu minggu post partum tinggi fundus uteri teraba pertengahan pusat simpisis dengan berat uterus 500 gr.
- Dua minggu post partum tinggi fundus uteri tidak teraba diatas simpisis dengan berat uterus 350 gr.
- Enam minggu post partum fundus uteri bertambah kecil dengan berat uterus 50 gr.
(Mochtar, Rustam 1998 : 115)

2) Lochia

Lochia adalah cairan sekret yang berasal dari cavum uteri dan vagina dalam masa nifas.

Macam-macam Lochia :

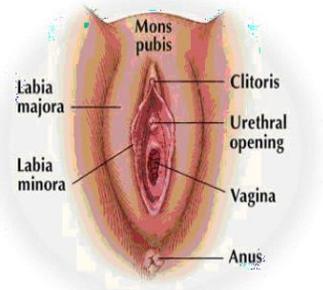
- Lochia Rubra (Cruenta) : Berisi darah segar dan sisa-sisa selaput ketuban , sel-sel desidua, verniks kaseosa, lanugo, dan mekonium, selama 2 hari post partum.
- Lochia Sanguinolenta : Berwarna merah kuning berisi darah dan lendir, hari 3-7 post partum.
- Lochia Serosa : Berwarna kuning, cairan tidak darah lagi, pada hari ke 7-14 post partum. o Lochia Alba : Cairan putih, setelah 2 minggu.
- Lochia Purulenta : Terjadi infeksi, keluar cairan seperti nanah berbau busuk.
- Lochiastasis : Lochia tidak lancar keluaranya.
(Mochtar, Rustam, 1998 : 116)

3) Serviks.

Serviks mengalami involusi bersama-sama uterus. Setelah persalinan, ostium eksterna dapat dimasuki oleh 2 hingga 3 jari tangan, setelah 6 minggu persalinan serviks menutup.

4) Vulva dan Vagina.

Vulva dan vagina mengalami penekanan serta peregangan yang sangat besar selama proses melahirkan bayi,

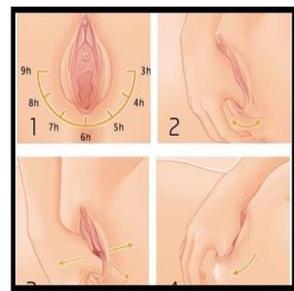


dan dalam beberapa hari pertama setelah proses tersebut, kedua organ ini tetap berada dalam keadaan kendur.

Setelah 3 minggu vulva dan vagina kembali kepada keadaan tidak hamil dan rugae dalam vagina secara berangsur-angsur akan muncul kembali sementara labia menjadi lebih menonjol.

5) Perineum
Perineum

Segera setelah melahirkan, perineum menjadi kendur karena sebelumnya teregang oleh tekanan kepala bayi yang bergerak maju.



Pada post natal hari ke 5, Perineum sudah mendapatkan kembali sebagian besar tonusnya sekalipun tetap kendur dari pada keadaan sebelum melahirkan.

6) Payudara

Perubahan pada payudara dapat meliputi :

- Penurunan kadar progesterone secara tepat dengan peningkatan hormone prolaktin setelah persalinan.
- Kolostrum sudah ada saat persalinan. Produksi ASI terjadi pada hari ke-2 atau hari ke-3 setelah persalinan.
- Payudara menjadi besar dan keras sebagai tanda mulai proses laktasi.

➤ *Sistem Perkemihan*

Buang air kecil sering sulit selama 24 jam pertama. Urin dalam jumlah yang besar akan dihasilkan dalam waktu 12-36 jam sesudah melahirkan.

Setelah plasenta dilahirkan, kadar hormon estrogen yang bersifat menahan air akan mengalami penurunan yang mencolok. Keadaan ini menyebabkan diuresis. Ureter yang berdilatasi akan kembali normal dalam tempo 6 minggu.

➤ *Sistem*

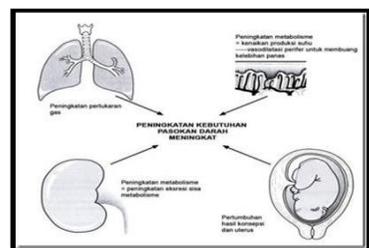
Kardiovaskuler

Setelah terjadi diuresis yang mencolok akibat

penurunan kadar estrogen, volume darah kembali kepada keadaan tidak hamil. Jumlah sel darah merah dan haemoglobin kembali normal pada hari ke-5.

Meskipun kadar estrogen mengalami penurunan yang sangat besar selama masa nifas, namun kadarnya masih tetap lebih tinggi daripada normal.

Plasma darah tidak begitu mengandung cairan dan dengan demikian daya koagulasi meningkat. Pembekuan darah harus dicegah



dengan penanganan yang cermat dan penekanan pada ambulansi dini.

➤ ***Sistem Gastrointestinal / Pencernaan***

Beberapa wanita mengalami konstipasi pada masa nifas, dikarenakan kurangnya makanan berserat selama proses persalinan dan adanya rasa takut dari ibu karena perineum sakit, terutama jika terdapat luka perineum.

Namun kebanyakan kasus sembuh secara spontan, dengan adanya ambulansi dini dan dengan mengonsumsi makanan yang berserat. Jika tidak, dapat diberikan supositoria biskodil per rektal untuk melunakkan tinja. Defekasi harus terjadi dalam 3 hari post partum.

BAB III
LATIHAN SOAL



LATIHAN

1. Manakah yang Bukan termasuk perubahan Fisiologis pada masa Kehamilan, Persalinan dan nifas ?
 - a. Perubahan Sistem Reproduksi
 - b. Perubahan Sistem Kardiovaskuler
 - c. Perubahan Sistem Organ Tubuh
 - d. Perubahan Sistem Perkemihan

2. Bila ketuban telah pecah dan cairan ketuban keluar sebelum ibu mengalami tAnda-tAnda persalinan, maka apa yang akan terjadi ?
 - a. Janin dan Ibu Terinfeksi
 - b. Ibu mengalami pendarahan
 - c. Janin tercekik tali pusar
 - d. Ibu mengalami gangguan mental

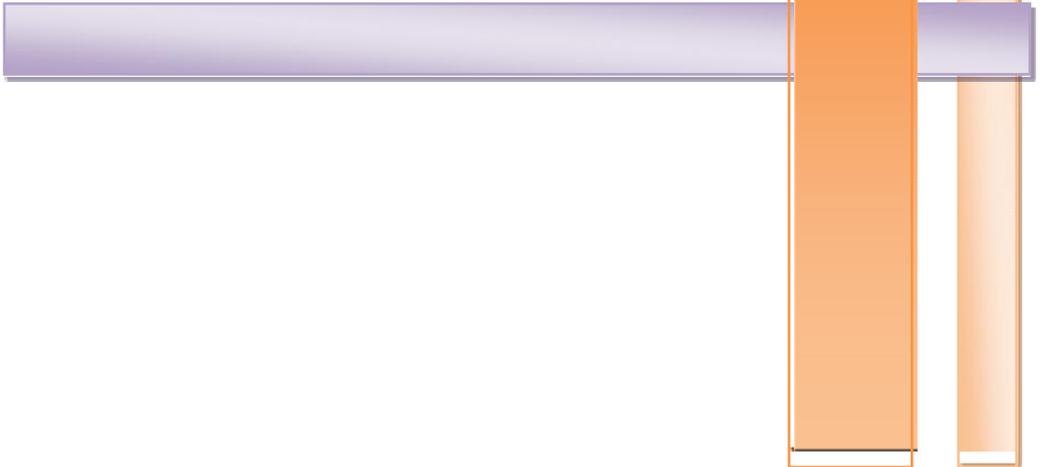
3. Manakah penyakit yang dapat merugikan Kehamilan ?
 - a. Usus Buntu
 - b. TBC
 - c. Tifus
 - d. Hepatitis

4. Dua minggu post partum, berapakah berat uterus?
 - a. 500gr
 - b. 750gr
 - c. 350gr
 - d. 150gr

5. Berwarna kuning, cairan tidak darah lagi, pada hari ke 7-14 post partum disebut?
 - a. Lochea alba
 - b. Lochea serosa
 - c. Lochea sanguinolenta
 - d. Lochea purulenta

BAB IV

KESIMPULAN



KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas kita dapat membuat sebuah rangkuman bahwa :

1. Fisiologi kehamilan adalah seluruh proses fungsi tubuh pemeliharaan janin dalam kandungan yang disebabkan pembuahan sel telur oleh sel sperma, saat hamil akan terjadi perubahan fisik dan hormon yang sangat berubah drastis.
2. Perubahan fisiologis kehamilan, persalinan dan nifas terjadi pada Sistem Reproduksi, Perkemihan, Kardiovaskular, dan pencernaan

UMPAN BALIK



Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Saudara telah menyelesaikan tes formatif dengan baik. Cocokkanlah jawaban saudara dengan kunci jawaban tes formatif yang terdapat dibagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar, kemudian gunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Saudara terhadap materi kegiatan belajar.

Rumus:

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{5} \times 100$$

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai:

90-100% = Baik sekali

80-89% = Baik

70-79% = Cukup

<70% = Kurang

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, E,R,Diah, W. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*.

Yogyakarta: Nuha Medika.

Bahiyatun. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*.

Jakarta: EGC.

Dewi Vivian dan Tri Sunarsih. 2011. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.

H. Budhyastuti R. 2011. *Having A Baby, Panduan Modern Kehamilan Yang Bahagia, Sehat dan Cerdas*. Bandung : Qanita.

Reeder, Martin dan Koniak-Griffin. 2011. *Volume 2 Keperawatan Maternitas Kesehatan Wanita, Bayi dan Keluarga Edisi 18*. Jakarta: ECG.

Rukiyah A.Y,Lia. 2010. *Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan*. Cetakan 1. Jakarta : Trans Info Media.

Sujiyatini, 2010. *Asuhan Ibu Nifas Askeb III*, Penerbit Cyrillius Publisher, Jakarta.

KUNCI JAWABAN

1. B
2. a
3. B
4. C
5. B

